

Cerda

Awit Radiani

Malam bertanglung pendek di Sisavangvong, bahu jalan sepanjang satu kilometer yang ramai pelapak sejak sore tadi berangsur sepi.

TAK ada yang beraktivitas hingga larut, malam seakan menelan begitu saja semua yang hidup. Demi mencukupkan waktu tidur, aku tidur awal agar bangun sebelum fajar untuk menyambut Tak Bat. Ingin kutukar karma buruk dengan karma baik dengan mengikuti ritual persembahan pada para bhiksu. Gerbang istana Haw Kham terbuka pagi-pagi sekali, para bhiksu beriringan keluar dari kuil.

Bertelanjang kaki menyusuri jalanan, menerima bingkisan nasi ketan, buah-buahan, dan kue-kue tradisional. Barisan berjubah oranye yang menentang semacam kuali berselempang. Berjalan menunduk berbagi berkah pada siapa saja yang memasukkan berkat ke dalam kuali. Tanpa melihat siapa memberi apa, semuanya diterima dalam kuali.

Warga duduk pada bangku pendek atau tikar di sepanjang jalan dengan bakul-bakul penuh makanan. Mereka mengangkat tangan dengan santun. Memasukkan makanan ke dalam kuali yang dibuka para bhiksu. Memberi tidaklah selalu tangan di atas, menerima tidaklah selalu berarti lebih rendah. Memberi makan para bhiksu dipercaya dapat mengusir karma buruk. Sesuatu yang selalu ingin kulakukan dalam hidupku. Seluruh luka ini segeralah hilang.

Untuk apa kau dan aku saling mendekat? Sedang lengan ini tak cukup untuk sampai memeluk hati? Jika kusampaikan mimpi untuk menghabiskan usia bersama. Katamu kita tak lahir hanya untuk bermimpi. Ada kenyataan yang harus dijalankan. Kau begitu yakin kita tak can pernah bisa bersatu. Bagaimana bisa kau tentukan takdirmu? Sedang Tuhan nyata mempertemukan kita? Nasib tidaklah seperti urutan barisan para bhiksu, yang tertua di depan yang termuda paling belakang. Susunan keadilan hanya Sang Maha Kuasa yang tahu. Tapi pemikiranku hanyalah rasa seorang hamba yang kurang ilmu.

Yang Hilang di Luang Prabhang



ILUSTRASI JOS

Ritual itu memberikan atmosfer yang menghipnotis. Selama berabad-abad kota tua yang tak pernah menua ini taat pada penebusan rohani dengan memberi sedekah pada manusia pendoa agar mendapat kekuatan dari yang tak terlihat juga mendapatkan bentuk spiritualitas lebih tinggi. Bagi warga Luang Prabhang yang miskin dan tak dapat membiayai sekolah anak-anak mereka, kuil adalah solusi. Sejak usia sekolah anak laki-laki mendapat pendidikan gratis dengan dikirim ke kuil. Hidup membiara dalam aturan yang tak biasa. Selepas remaja Khoon masuk biara, menanggalkan seluruh sifat keduniawian dalam setiap helai rambutnya yang tercuruk jatuh. Dari kejauhan kulihat kulit kepalanya mengkilap memantulkan sinar matahari hingga berwarna jubahnya. Perlahan memasuki gerbang Wat Wisunalat. Daun pintu kuil tertua di Luang Prabhang itu menelan seluruh tubuh lelaki yang kusayangi. Cinta impian yang kudamba sejak remaja tak dapat kulihat lagi.

Tak ada gurat emosi apapun di wajah Khoon ketika diputuskan untuk memasuki biara. Keluarganya bangkrut tak ada jalan untuk hidup selain meniti diri di biara. Kuil dengan sejarah konflik peperangan kerajaan, berabad-abad menjadi benteng perlindungan. Pemah ada masa di mana kuil hancur terbakar, raturan patung Buddha dicuri. Namun kuil itu mampu berdiri lagi, terus menaja di tempat ibadah dan hunian sampai kini.

Khoon-ku ada di dalam sana. Berpasrah pada Theravada, percaya tidak ada gunanya terlalu bersemangat tentang apapun. Karena manusia benar-benar dalam kuasa Kamma, kekuatan yang memastikan seseorang sesungguhnya tidak memiliki kendali pada kehendak, maksud dan perbutan yang baik dan yang buruk, lahir batin, pikiran maupun kata-kata.

Di atas tikar kecil aku bersimpuh, khidmat dan hormat pada setiap bhiksu yang lewat. Sekepal demi sekepal nasi ketan masuk dalam wadah-wadah yang dibawa para bhiksu. Walau banyak persembahan yang bisa diambil namun para bhiksu tak pernah memperbesar wadah. Hanya menerima secukupnya. Wadah yang tak serakah.

"Khobchairai." Ah, suara lelaki yang kurindukan.

Khoon berdiri di hadapanku. Menerima persembahanku, membalas dengan ucapan terimakasih yang lembut. Aku mendongak berusaha melihat wajahnya namun ia sudah bergerak mengikuti barisan. Hanya bisa kulihat punggungnya yang tampak serupa dalam iring-iringan. Ingin kutarik tubuhnya dari barisan itu. Tapi hanya tangisku yang keluar. Akankah terhapus karmaku? Perlahan cintaku membiara. ■ - f

Awit Radiani: cerpenis tinggal di Yogyakarta.

SAMBANG SASTRAWAN

Bedah Buku Puisi, Cerpen, dan Lakon

KEGIATAN rutin rangkaian Temu Karya Sastra Daulat Sastra Jogja adalah Sambang Sastrawan. Event ini telah digelar berkali-kali di lokasi berbeda. Oktober 2024, Sambang Sastrawan di kediaman penulis Ken Teratai Mantrijeron Bantul. Dihelat tiga hari, Selasa-Kamis (15-17/10). Hari pertama membahas puisi. Hari kedua cerpen. Hari ketiga naskah lakon. Pada Bedah buku hari kedua, Rabu (16/10) pukul 15.30, mengulik antologi cerpen *Ragam Sampur* dan *Labirin*. Menghadirkan narasumber Latief Noor Rochmans dan Satmoko Budi Santoso. Dipandu pewara Rohmaida Lestari.

Ragam Sampur kumpulan cerpen Daulat Sastra Jogja 2023 yang memuat 21 cerpen. *Labirin* merupakan karya Adik Indah Rahmawati, peserta TKS 2022 dan 2024. Ada delapan cerpen yang dimuat di buku ini. Yaitu *Labirin*, *Belunggu Hitam di Balik Pintu*, *Bunga Kayu*, *Cemburu Membawa ke Neraka*, *Genggaman Kabut Muncullah Api*, *Gunung Pengabdian*, *Saat Mie Menyimpan Cerita*, *Senapan dalam Senyum*.

Menurut Adik Indah, menulis cerpen sejak SMP. Lewat buku antologi ini, Adik Indah ingin menegaskan dirinya serius mendalami sastra.

Satmoko menyebut, tiga cerpen Adik

Indah yang hanya 500 kata punya potensi sebagai sebuah cerpen ideal.

Adik Indah punya *range* ide lebar yang tak dimiliki cerpenis pada umumnya. Berani fokus pada penggarapan bernuansa darah dan kematian. Akan jadi ciri khas. Meski tetap harus hati-hati, karena bisa menjebak atau membelunggu ikon tersebut.

Ragam Sampur patut diapresiasi meski belum semua bernilai sastra. Lebih ngepop dengan *ending* bahagia. Toh begitu beberpa yang punya kekuatan sastra.

Banyak penulis yang memasukkan kalimat Jawa dalam cerpennya. Mungkin dimaksudkan menampilkan lokalitas. Namun itu akan mengganggu ketika cerpen dikonsumsi orang Jakarta, Padang, atau Sulawesi. Apalagi tidak ada keterangan dalam bahasa Indonesia. Maka harus dipikirkan penggunaan idiom Jawa ketika akan menulis cerpen.

Koordinator acara Tedi Kusyairi berharap tahun depan, kegiatan ini bisa berjalan lagi.

"Cerpen bisa jadi komik atau difilmkan. Ke depan, teman-teman yang bikin film dari cerpen yang ditulis sendiri," terang Tedi.

(Lat)-f



Bedah buku cerpen di Sambang Sastrawan.

KR-Istimewa

Program 'School of Happiness' Bantu Perlengkapan Sekolah

JAKARTA (KR) - Mengimbangi derap bisnisnya di Indonesia, PT Daikin Airconditioning Indonesia (DAIKIN) kembali mendukung pengembangan masyarakat Indonesia, melalui penyediaan sejumlah paket seragam dan perlengkapan bagi siswa sekolah.

"Melalui dukungan ini kami berharap dapat membesarkan kepercayaan diri dan semangat belajar anak-anak yang menjadi penerimanya," ujar Shinji Miyata, Direktur PT Daikin Airconditioning Indonesia di Jakarta, Sabtu (19/10).

Menurut Shinji Miyata, hal ini sekaligus merupakan dukungan DAIKIN pada Program BenihBaik bertajuk 'School of Happiness' yang mendesain pemberian bantuan perlengkapan sekolah bagi siswa untuk meningkatkan semangat belajarnya.

Bantuan DAIKIN ini meliputi 272 paket seragam dan perlengkapan sekolah di antaranya sepatu dan tas untuk empat Sekolah Dasar



KR-Istimewa

Penyerahan bantuan perlengkapan sekolah dari DAIKIN untuk siswa SD.

(SD) di tiga daerah, yakni SD Negeri 03 Jatimulya, Bekasi, Jawa Barat dan tiga sekolah di Jawa Timur yaitu SD Bina Karya Surabaya, serta SD Negeri Gebang 2 dan SD Negeri Sawohan 2, Sidoarjo.

Kolaborasi DAIKIN dan BenihBaik dalam kegiatan sosial ini, kata Shinji Miyata, tak lepas dari penyelenggaraan DAKIN Annual Charity Golf 2024, September lalu. Sebagai wadah komunikasi bernuansa rekreasi bagi para mitra bisnisnya, turnamen golf ini membawa misi untuk ber-

kontribusi pada pengembangan masyarakat Indonesia.

Shinji Miyata menyatakan, DAIKIN mengajak seluruh mitra bisnis yang menjadi peserta untuk berpartisipasi memberikan dukungan dana dan terhimpun Rp 150 juta. Dana inilah yang kemudian dikonversi menjadi paket seragam dan perlengkapan sekolah sebagai pendukung Program BenihBaik yang memang didaulat menjadi mitra DAIKIN dalam penyalurannya.

(San)-f

Muchild Gelar Evaluasi Akhir Hizbul Wathan Kelas IX

YOGYA (KR) - SMP Muhammadiyah 2 Yogyakarta atau Muchild menggelar kegiatan bertajuk Evaluasi Akhir Hizbul Wathan kelas IX di bumi perkemahan Banyunibo Cepit, Bokoharjo Prambanan Sleman, 17-18 Oktober 2024.

Selain kegiatan tersebut, diselenggarakan pelantikan pengurus pergantian antar waktu Qabilah Hizbul Wathan SMP Muhammadiyah 2 Yogyakarta. Zainal Muttaqin SS MPdI sebagai ketua Qabilah Pangkalan SMP Muhammadiyah 2 Yogya menggantikan Dra Tri Maharjanti.

Naning Hidayati SPd MPd selaku Kepala SMP



KR-Istimewa

Kepala SMP Muhammadiyah 2 Yogya, Naning Hidayati (tengah) saat upacara pembukaan Evaluasi Akhir Hizbul Wathan Kelas IX.

Muhammadiyah 2 Yogya berharap, melalui kegiatan ini peserta didik kelas IX lebih mengenal alam dan lingkungannya sehingga semakin meningkat rasa syukurnya pada Allah SWT.

"Kegiatan ini juga melatih kemandirian anak karena berada jauh dari orang tua. Sehingga semua kebutuhan dirinya harus dipikir sendiri," katanya, Jumat (18/10). Kegiatan dilanjutkan

upacara pembukaan yang dibuka langsung oleh Kepala SMP Muhammadiyah 2 Yogya dan dihadiri Ahmad Afandi SThI selaku Ketua Kwada HW 1205 Kota Yogyakarta, panitia kegiatan, dan pelatih. Di akhir upacara dilakukakan penganugerahan bintang tahunan 2024, penyematan penghargaan bintang purbana, dan penempatan tanda kegiatan lomba.

Kegiatan berikutnya pionering, korve tenda, jelajah alam, salat berjamaah, makan bersama, outbound, bongkar tenda dan bersih-bersih lingkungan, serta upacara penutupan.

(Dev)

Sultan: Sambungan hal 1

"Saya belum tahu persis arahnya ke mana, tapi yang pasti harus melaksanakan tugas sesuai ketentuan sebagai presiden dan panglima tertinggi," ujarnya.

Sultan berharap nantinya di bawah pemerintahan Prabowo-Gibran, konstitusi ditegakkan dengan sebaik-baiknya. Selain itu demokrasi dan pemerintahan serta aspek penegakan

hukum bisa berjalan dengan konsisten. "Ya supaya konstitusi dijalankan secara baik, demokratisasi dan penegakan hukum yang konsisten," pungkasnya.

(Ria)-f

Dari Sambungan hal 1

sebagai calon presiden. Namun, mereka kalah dari pasangan Susilo Bambang Yudhoyono dan Boediono.

Tidak patah semangat, Prabowo kembali mencalonkan diri sebagai calon presiden pada Pemilu 2014, kali ini berpasangan dengan Hatta Rajasa sebagai calon wakil presiden. Dalam pemilu yang sangat ketat ini, mereka bersaing dengan pasangan Joko Widodo dan Jusuf Kalla, namun pada tahun tersebut Prabowo kembali kalah.

Pemilu 2019, Prabowo kembali mencoba untuk meraih kursi presiden, kali ini berpasangan dengan Sandiaga Uno. Kampanye mereka fokus pada isu-isu ekonomi, nasionalisme, dan kemakmuran rakyat kecil.

Meskipun Prabowo dan Sandiaga berhasil menarik banyak dukungan, terutama dari kalangan menengah ke bawah, mereka kembali kalah dari pasangan Jokowi dan Ma'ruf Amin.

Setelah Pemilu 2019, Prabowo menerima tawaran Jokowi untuk bergabung dalam kabinet sebagai Menteri Pertahanan. Alasan Prabowo menerima

tawaran tersebut karena ia menilai Jokowi memiliki tujuan yang sama untuk kemajuan negara dan sehati cinta tanah air. Kabar ini menjadi kejutan dalam dunia politik.

Sebagai Menteri Pertahanan, Prabowo berfokus pada modernisasi alutsista, peningkatan kapasitas pertahanan, dan kemandirian industri pertahanan.

Kepemimpinannya dalam posisi ini menunjukkan komitmennya untuk memperkuat sektor pertahanan Indonesia.

Saat Pemilu 2024, Prabowo maju kembali mencalonkan diri sebagai calon presiden, bersama pasangan wakil calon presiden yakni Gibran Rakabuming Raka, anak sulung dari Presiden ketujuh RI, Joko Widodo.

Pasangan 02 Prabowo-Gibran pun memperoleh suara terbanyak dari kandidat lainnya dan hingga berhasil menang terpilih menjadi Presiden dan Wakil Presiden 2024. Hal ini didasarkan dari perhitungan suara Pemilu 2024 di seluruh provinsi yang sudah di sahkan oleh KPU.

(Ant/Ogi)-f

Jejak Sambungan hal 1

kamar pamannya dengan kenangan atribut militer yang masih tersusun rapi.

Prabowo juga keturunan dari Benjamin Thomas Sigar, perwira tentara berpangkat kapitein, sehingga keseharian tentang militer sudah tidak asing lagi bagi Presiden RI terpilih itu. Ketertarikannya dalam dunia militer sudah sangat kuat dan terlihat dari masa kecilnya, ia juga lebih senang bermain perang-perangan bersama teman seumurannya sembari memegang pistol kecil.

Sebelumnya Prabowo pernah diterima tiga universitas di Amerika Serikat, namun ia menolak mengambil posisi tersebut. Prabowo menyampaikan keinginan bahwa dirinya ingin menempuh pendidikan militer dan sempat tidak direstui oleh sang ayah.

Berada di Indonesia, rasa cinta dan ingin melindungi negaranya semakin kuat. Dengan tekadnya, Prabowo mengawali pendidikan di Akademi Militer Nasional,

Magelang, Jawa Tengah. Selain itu, Prabowo pernah menempuh pendidikan militer di Amerika Serikat. Dengan prestasinya sebagai prajurit, Prabowo mendapatkan pujian dan diakui oleh jendral perang Amerika Serikat, Wayne Alan Downing.

Berbagai perjuangan pahit dan manis selama menempuh pendidikan militer telah dirasakan, sehingga Prabowo dikenal sebagai taruna terbaik pada masanya. Prabowo seringkali dipercayai prajurit pasukan TNI untuk menjadi komandan. Dalam beberapa medan perang, Prabowo bersama pasukan prajurit TNI pernah terlibat dalam perang di Timor Timur, PGRS/Paraku di Kalimantan, memburu pasukan Fretilin, dan operasi penumpasan Organisasi Papua Merdeka di Irian Jaya.

Berikut adalah kumpulan jejak karir Prabowo dalam dunia militer TNI.

1. Komandan Peleton Para Ko-

- mando Group-1 Kopassandha 1976
- Komandan Kompi Para Komando Group-1 Kopassandha 1977
- Wakil Komandan Detasemen 81 Kopassus 1983-1985
- Wakil Komandan Batalyon Infanteri Lintas Udara 328 Kostrad 1985-1987
- Komandan Batalyon Infanteri Lintas Udara 328 Kostrad 1987-1991
- Kepala Staf Brigade Infanteri Lintas Udara 17 Kostrad 1991-1993
- Komandan Group-3/Pusat Pendidikan Pasukan Khusus 1993-1994
- Wakil Komandan Komando Pasukan Khusus 1994
- Komandan Komando Pasukan Khusus 1995-1996
- Komandan Jenderal Komando Pasukan Khusus 1996-1998
- Panglima Komando Cadangan Strategi TNI Angkatan Darat 1998
- Komandan Sekolah Staf dan Komando ABRI 1998.

(Ant/Ogi)-f